

ABSTRAK

Sabilus Sa'adah (2024). *Asuhan Keperawatan Pada pasien TB Paru Di Ruang Yamin RSUD Arifin Achmad Prov. Riau.* Karya Tulis Ilmiah Program Studi D-III Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (1) Dr. Ibnu Rusdi, S.Kp.,M.Kep (2) Ns. Sari Anggela, M.Kep.,Sp.Kep.A.

Pendahuluan: TB Paru merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh mycobacterium tuberculosis. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan studi kasus, asuhan keperawatan yang dilaksanakan pada tanggal 01 Mei sampai 04 Mei 2024. Dengan 2 orang subyek, pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. **Hasil:** Setelah pengkajian didapatkan masalah keperawatan subyek 1 yaitu bersih jalan napas tidak efektif, defisit nutrisi, gangguan pola tidur dan subyek 2 Bersih jalan napas tidak efektif, pola napas tidak efektif, gangguan pola tidur. Intervensi utama pada subyek 1 dan subyek 2 adalah masalah bersih jalan napas tidak efektif yaitu latihan batuk efektif. Setelah dilakukan implementasi selama 3 hari dengan mengajarkan latihan batuk efektif untuk membantu mengeluarkan sputum, didapatkan hasil subyek sudah bisa melakukan Latihan batuk efektif secara mandiri

Kata Kunci: **Asuhan Keperawatan, TB Paru, Bersih jalan napas tidak efektif**

ABSTRACT

Sabilus Sa'adah (2024). *Nursing Care for Pulmonary TB Patients in the Yamin Room of Arifin Achmad Hospital, Prov. Riau. Scientific Writing for D-III Nursing Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic, Ministry of Health, Riau.* Supervisor (1) Dr. Ibnu Rusdi, S.Kp., M.Kep (2) Ns. Sari Anggela, M.Kep., Sp.Kep.A.

Introduction: Pulmonary TB is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. **Method:** The research design used was a case study approach, nursing care carried out from 01 May to 04 May 2024. With 2 subjects, data was collected using interviews, observation and physical examination. **Results:** After the assessment, it was found that subject 1's nursing problems were ineffective airway clearance, nutritional deficits, disturbed sleep patterns and subject 2 ineffective airway clearance, ineffective breathing patterns, disturbed sleep patterns. The main intervention in subject 1 and subject 2 was the problem of ineffective airway clearance, namely effective coughing exercises. After implementing it for 3 days by teaching effective coughing exercises to help expel sputum, the results showed that subjects were able to do effective coughing exercises independently.

Keywords: *Nursing Care, Pulmonary TB, Ineffective airway clearance*